

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Blingoh

Desa Blingoh yang terletak dikecamatan Donorojo Kabupaten Jepara memiliki luas wilayah yaitu $\pm 1.440,29$ Ha, Ha/KM², terlihat dari letak topografinya Desa Blingoh berada pada dataran persawahan dan pegunungan. Sedangkan geografisnya Blingoh berada 30 KM pada sebelah utara kabupaten Jepara. Desa Blingoh ini berada diperbatasan antara kecamatan Donorojo dan kecamatan Keling serta berbatasan langsung antara Kabupaten Jepara dengan Kabupaten Pati. Terdapat juga batas-batas Desa blingoh diantaranya adalah:

- a. Pada sebelah selatan berbatasan langsung pada Kecamatan Keling.
- b. Bagian Utara bersebelahan dengan Desa Jugo, Desa Ujungwatu, Desa Clering.
- c. Di bagian barat berbatasan secara langsung dengan Desa Tulakan dan Desa Banyumanis.
- d. Serta di sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Sumberrejo.

Desa Blingoh sendiri mempunyai lima perdukahan dari 7 RW (Rukun Warga) yaitu

- a. Dukuh Cangan, dengan jumlah RW ada dua yaitu RW 02 yang mempunyai banyaknya 7 RT (Rukun Tetangga) dan RW 03 dengan jumlah ada 7 RT (Rukun Tetangga).
- b. Dukuh Krajan, mempunyai jumlah RW hanya satu yaitu RW 01 dengan terdapat 10 RT.
- c. Dukuh Simo, terdapat dua RW yaitu RW 04 dengan jumlah RT ada 6 RT serta RW 05 terdapat 4 RT.
- d. Dukuh Lembah, ada satu RW yang terdapat di Dukuh Lembah ini yaitu RW 06 dengan jumlah 10 RT.
- e. Dukuh Guwo, terdapat di RW 07 dengan berjumlah 8 RT.¹

¹ Admin Sistem Informasi Desa Blingoh, “Sistem Informasi Desa Blingoh,” 2020, <http://blingoh.jepara.go.id/index.php/artikel/2020/12/19/sejarah-desa>, Diakses pada tanggal 18 Juli 2023.

Desa Blingoh juga memiliki sejumlah destinasi tempat wisata yaitu diantaranya ada Candi Sima yang terletak di Dukuh Sima, Guo Traktak dan Air Terjun Undak Manuk serta Pertapaan Meditasi Guwo yang ada di Dukuh Guwo, ada juga Air Terjun Manten yang terdapat 2 air terjun dengan diberi nama Air Terjun Lanang (Laki-Laki) dan Air Terjun Wedok (Perempuan) di Dukuh Senggrong atau Dukuh Sima.

2. Keadaan Penduduk Desa Blingoh

Desa Blingoh merupakan sebuah desa dengan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan peternak hewan. Desa Blingoh masyarakatnya menganut tiga agama berbeda yaitu Agama Islam, Kristen dan Budha, dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam.² Terdapat lebih dari 8.000 kepala keluarga yang berada di Desa Blingoh ini. Adanya masyarakat Desa Blingoh yang putus sekolah sehingga mengakibatkan terdapat masyarakat yang kurang mampu.³ Berdasarkan jenis kelamin kelompok jumlah penduduk Desa Blingoh yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Jumlah Penduduk Desa Blingoh Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Ket. Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	3957 Jiwa
2.	Perempuan	4051 Jiwa

3. Sejarah Desa Blingoh

Desa Blingoh dikatakan pertama kali ditemukan oleh Ki Ageng Selok, Desa Blingoh sendiri dahulunya menurut sejarah pada masa lampau, hiduplah seorang Ratu yang berasal dari kerajaan Kalingga Sembara yakni Ratu Shima. Pada suatu ketika Ratu Shima menjalankan semedinya menjadi seorang brahmani yang ditemani oleh para prajurit beserta dayang-dayangnya, pada saat perjalanan menuju tempat pertapaan dengan mengendarai kereta kerajaan yang di tarik oleh empat ekor lembu jantan hingga sampailah

² Observasi, Desa Blingoh, pada tanggal 29 Juli 2023, pukul 11.00 WIB.

³ Giyarno, Kepala Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 29 Juli 2023 Pukul 09.30 WIB.

pada tempat pertapaan Ratu Shima. Suatu malam pada saat Ratu Shima bersemedi merasa terganggu mendengar riuhnya lembu *mbengoh* (bersuara), sehingga dipanggilah seorang dayang Ratu Shima lalu Ratu bertanya mengapa lembu-lembu dikadang *mbengoh* (bersuara) sehingga mengganggu waktu semedinya, dijawablah oleh dayangnya bahwasanya lembu-lembu tersebut *mbengoh* (bersuara) karena sedang merasakan masa birahi.

Ratu Shima kemudian memerintahkan kepada prajuritnya untuk meminta dan membawa lembu betina kepada Raja Dewasingha dari kerajaan Kalingga Sembara, dan kemudian berkatalah Ratu Shima dengan dayang-dayangnya serta prajuritnya seperti ini “kecuali tempat ini berubah menjadi suatu permukiman”. Ketika pada saat melaksanakan semedi Ratu Shima merasa terganggu oleh suara berulang lembu-lembu jantan *mbengoh* (bersuara) atau dalam bahasa Jawa *bola bali mbengoh*, maka dari itu nama “Blingoh” diberikan pada padukuhan desa tersebut, dan terbentuknya desa Blingoh yang masih hingga saat ini.⁴

4. Susunan Administrasi Pemerintah Desa Blingoh

Tabel 4. 2

**Susunan Administrasi Pemerintah Desa Blingoh
Tahun 2019-2025**

No	Nama	Jabatan
1	Giyarno	Petinggi
2	Susanto	Carik
3	M.Faizin, S,Pd	Kaur Umum & TU
4	Ulfatun Nihayah,S.Pd	Kaur Keuangan
5	Nur Kamid	Kaur Perencanaan
6	Riyandi	Kasi Pemerintahan
7	Agus Basuki	Kasi Kesejahteraan
8	Triyanto,S.Pd.I	Kasi Pelayanan
9	Afandi	Staf Kesejahteraan
10	Ahmad Jamal	Staf Pelayanan

⁴ Soebekti Sahlan, *Babad Ratu Shima Kalingga Sembara Mataram Kuno* (Jepara, 2017), 16.

11	Karnawi	Staf Pelayanan
12	Khoirurrozikin, Ama	Kamituwo
13	Ahshadi	Kamituwo
14	Karyautama	Kamituwo
15	Sunarto	Kamituwo
16	Dwi Mulyono	Kamituwo
17	Anang Erdianto	Kamituwo
18	Nita Sari, S.E	Staff Pemerintahan ⁵

5. Visi Serta Misi Desa Blingoh

a. Visi Desa Blingoh

Membangun masyarakat Desa Blingoh yang MANTAP, yaitu masyarakat yang hidup Mandiri, Aman, Nyaman, Tertib, Asri dan Penuh dengan sikap peduli.

b. Misi Desa Blingoh

1. Melakukan pelaksanaan Pemerintah Desa dengan mengedepankan aspek ketertiban, kepentingan umum, profesional, pencatatan yang akurat, efektifitas, kearifan local keragaman dan partisipasi.
2. Berusaha meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan perberdayaan potensi manusia, perberdayaan sumber alam, perberdayaan ekonomi kerakayatan dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia di desa.
3. Melakukan pembangunan desa secara merata dan memprioritaskan skala, serta merencanakan dan menjalankannya secara berkelanjutan.
4. Menambah rasa keamanan, kenyamanan, dan ketertiban di lingkungan masyarakat desa.
5. Melakukan pendampingan dan peningkatan kapasitas berbagai organisasi lembaga masyarakat Desa, seperti BPD, LKMD, PKK, KPMD, PKD, FKD, KPM, FKUB, BKBDdes, RT, RW, karangtaruna, kelompok tani dan entitas organisasi lainnya.

⁵ Dokumentasi, Struktur Pemerintahan Desa Blingoh, Pada 04 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB.

6. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan Badan Usaha Milik Desa.
 7. Pelaksanaan program pembinaan kepada penduduk dalam hal menjaga kebersihan lingkungan desa, mengedepankan penghijauan dan memanfaatkan sumber daya lingkungan.
 8. Memperkuat keterkaitan yang serasi antara pemerintahan desa dan masyarakat.
 9. Memperkokoh semangat kesatuan masyarakat dengan menghormati prinsip-prinsip Pancasila dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.⁶
- 6. Data KPM Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Blingoh**

Sejak tahun 2007, Negara Indonesia telah menjalankan Program Keluarga Harapan (PKH). Termasuk Desa Blingoh yang turut serta dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH) telah ada dimulai pada tahun 2014. Desa Blingoh mempunyai tujuh Rukun Warga (RW) dan terdapat beberapa masyarakat yang menerima bantuan program PKH, Berikut merupakan informasi tentang penduduk Desa Blingoh penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di:

Tabel 4. 3
Informasi Keluarga Penerima Manfaat PKH
di Desa Blingoh

No	Rukun Warga (RW)	Total KPM
1.	RW 001	88 orang
2.	RW 002	65 orang
3.	RW 003	67 orang
4.	RW 004	70 orang
5.	RW 005	42 orang
6.	RW 006	71 orang
7.	RW 007	40 orang
Jumlah		443 orang⁷

⁶ Admin Sistem Informasi Desa Blingoh, “Sistem Informasi Desa Blingoh”, <http://blingoh.jepara.go.id/index.php/artikel/2020/12/19/sejarah-desa>, Diakses pada tanggal 18 Juli 2023.

⁷ Dokumentasi, Data KPM PKH Desa Blingoh, Pada 28 Juli 2023 Pukul 14.21 WIB.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah Di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Nina sebagai pendamping PKH di Desa Blingoh menyatakan program PKH pertama kali ada di Desa Blingoh sejak tahun 2014 dan serentak ada program PKH di Kabupaten Jepara pada tahun itu juga. Menurut Ibu Nina peran PKH merupakan program untuk mengentaskan kemiskinan dengan memiliki syarat tertentu bagi para penerima bantuan PKH ini. Salah satu syaratnya yaitu masyarakat yang dikategorikan pra sejahtera dan juga memiliki komponen-komponen dalam program PKH seperti komponen kesehatan meliputi ibu hamil, balita dan apra, komponen kesejahteraan seperti lansia dan masyarakat disabilitas serta ada komponen pendidikan yaitu meliputi anak sekolah SD sampai dengan SMA.⁸

Dalam kesempatan lebih lanjut, Ibu Nina menyampaikan bahwa setiap bulannya diadakan pertemuan kelompok yang dinamakan P2K2 yang bertujuan untuk pertemuan meningkatkan kemampuan anggota keluarga atau FDS yaitu kepanjangan dari *family development session*. Dalam setiap pertemuan ini pendamping menyampaikan materi-materi mengenai program PKH dan kebijakan kementerian sosial terkait program PKH, serta mensosialisasikan dan memotivasi untuk para KPM di desa Blingoh agar keluar dari zona masyarakat miskin Pra Sejahtera dan pentingnya akan pendidikan dan kesehatan, serta pendamping PKH menjadikan pertemuan kelompok ini untuk mengawasi dan mengawal perkembangan KPM program PKH yang ada di Desa Blingoh.⁹ Menurut Ibu Suminah yang merupakan KPM komponen Lansia menyampaikan bahwa setiap ada pertemuan kelompok yang diadakan di rumah KPM PKH di Desa Blingoh ini selalu

⁸ Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

⁹ Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

memberikan arahan atau motivasi-motivasi kepada para KPM PKH desa Blingoh dan Ibu Suminahpun juga bersemangat saat ada pertemuan kelompok terbukti dengan selalu datang lebih awal saat diadakannya pertemuan kelompok.¹⁰

Proses penentuan penerima manfaat program PKH dalam penyampaian Bapak Giyarno Petinggi Desa Blingoh data semua berasal dari pusat Kemensos, jadi pihak Pemdes tidak bisa untuk memanipulasi data nama penerima PKH ini, data dari Kemensos diterima oleh pendamping lalu berdiskusi dan koordinasi dengan Pemdes mengecek apakah nama-nama masyarakat calon penerima program PKH dari Kemensos layak mendapatkan bantuan atau tidak sehingga nantinya dapat tepat sasaran, Pemdes juga melakukan kerjasama dengan ketua RT se-Desa Blingoh untuk menetapkan penerima program PKH sudah benar-benar layak mendapatkan bantuan PKH.¹¹ Ibu Nina juga menyampaikan proses penentuan penerima PKH semua data langsung berasal dari Kemensos dan pendamping mevalidasi, dalam validasi data pendamping mengumpulkan masyarakat calon penerima PKH dan ditugaskan untuk mengumpulkan berkas data dukung seperti fotocopy KK, KTP dan yang mendapatkan komponen pendidikan mengumpulkan keterangan sekolah, serta untuk ibu hamil menyertakan buku KIA selanjutnya pendamping melakukan *assessment* serta validasi data dengan berkoordinasi dengan pemerintah desa Blingoh.¹²

Pelaksanaan program PKH di Desa Blingoh berdasarkan yang telah disampaikan oleh Kepala Desa Blingoh bahwasanya ditujukan untuk berperan membantu masyarakat miskin dalam bidang ekonomi khususnya di dalam komponen pendidikan serta kesehatan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Suprapti selaku ketua KPM PKH desa Blingoh, bahwa Ibu Suprapti ini merasa tertolong

¹⁰ Suminah, KPM PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB, Wawancara 8, Transkrip

¹¹ Giyarno, Kepala Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 04 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB, Wawancara 1, Transkrip

¹² Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

dengan adanya dana dari PKH karena dapat menolong membiayai sekolah anak-anaknya melalui dana PKH tersebut.¹³ Ibu Suntari juga menyampaikan merasa senang adanya program PKH dapat membantu menutupi sebagian kebutuhan Ibu Suntari yang tidak memiliki penghasilan yang tetap dan membantu biaya pendidikan untuk anaknya..¹⁴ Kemudian Ibu Kisati dalam komponen kesehatan juga menyebutkan dengan adanya PKH ini membuat sadar akan pentingnya kesehatan.¹⁵ Serta informan lainnya juga menyampaikan terbantu dengan adanya pemberian dana bantuan program PKH serta mengurangi beban untuk mencukupi beberapa kepentingan para KPM. Informan KPM PKH juga senang mendapatkan bantuan PKH dan menurutnya juga telah layak menjadi KPM penerima bantuan PKH ini, karena tidak adanya penghasilan tetap dari para KPM ini dan KPM merasa dalam pembagian dana di Blingoh sudah adil dan sesuai dengan peraturan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah, serta KPM merasa dengan kehadirannya program bantuan semacam ini dapat berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan di wilayah Blingoh.¹⁶ Seperti yang dikatakan oleh Ibu Sulikah KPM Komponen Pendidikan sejak tahun 2016 menyampaikan bahwasanya merasa senang dan terbantu dengan adanya program PKH sehingga dapat membiayai pendidikan anaknya saat ini masih bersekolah di MTs atau SMP, meskipun bantuan yang didapatkan hanya mulai RP. 250.000 hingga Rp.600.000 Ibu Sulikah merasa teringankan beban ekonominya.¹⁷

Program PKH ini merupakan sebuah kebijakan pemerintah yang dikhususkan untuk masyarakat miskin

¹³ Suprapti, Ketua Kelompok KPM PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.30 WIB, Wawancara 6, Transkrip.

¹⁴ Suntari, Ketua Kelompok Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 03 Agustus 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁵ Kiswati, KPM PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.50 WIB, Wawancara 7, Transkrip.

¹⁶ Observasi, Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.

¹⁷ Sulikah, KPM PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 02 Agustus 2023 Pukul 16.30 WIB, Wawancara 5, Transkrip.

prasejahtera. Meskipun dalam program ini bukan berasal dari konsep ekonomi Islam namun dalam menjalankan kehidupan manusia khususnya dalam perekonomian tidak akan lepas dari konsep ekonomi Islam. Sehingga dalam proses pelaksanaan PKH di Blingoh juga menjalankan prinsip ekonomi Islam yaitu:

a. Prinsip Tauhid

Dalam prinsip ini bukan hanya hubungan kepada Allah SWT saja yang penting, akan tetapi hubungan akan sesama manusia. Dalam upaya menanggulangi kemiskinan Pemerintah membuat sebuah program diantaranya adalah Program PKH. Program PKH ini dibuat sebagai bentuk rasa peduli Pemerintah terhadap masyarakat miskin, salah satu yang melaksanakan PKH ialah di Blingoh, adanya peran PKH di Blingoh merupakan rasa Pemerintah Desa mengutamakan kepentingan warganya, untuk meningkatkan warganya agar tidak terbelenggu dalam kemiskinan serta dalam peran pelaksanaan PKH di Blingoh telah dilaksanakan sebaik mungkin sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat Blingoh mengenai manfaat peran PKH ini.¹⁸ Sebagaimana yang disampaikan oleh beberapa KPM merasa terbantu dengan adanya Program PKH di Blingoh.

b. Prinsip Keseimbangan

Pelaksanaan PKH di Blingoh telah dilaksanakan oleh KPM sesuai dengan hak dan keajibannya sehingga terjadilah suatu keseimbangan. Hal ini terbukti dengan adanya perolehan bantuan PKH yang diberikan oleh Pemerintah, maka ada pula hak dan kewajiban yang pemerintah berikan untuk KPM dari PKH Desa Blingoh. Dimana haknya KPM PKH di Blingoh ialah mendapatkan bantuan PKH dalam bentuk uang maupun sembako yang dilaksanakan empat kali pencairan dalam setahun. Terdapat juga kewajiban yang harus dilaksanakan oleh para KPM PKH Desa Blingoh yaitu berperan aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai

¹⁸ Observasi, Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.

KPM. Terbukti peran aktif para KPM di Blingoh ialah selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pendamping PKH atau Ibu Nina seperti kumpulan Kelompok serta KPM yang menyalurkan dananya untuk kewajiban berpendidikan bagi anaknya dan mempunyai kesadaran untuk pentingnay kesehatan.¹⁹

c. Prinsip Khalifah

Peran utama PKH dilaksanakan di Desa Blingoh adalah sebagai pengentas kemiskinan, serta pelaksana PKH di Blingoh ialah Pemerintah Desa dan Pendamping PKH. Para Pendamping PKH merupakan khalifah atau penerima amanat dari Pemerintah Pusat untuk menjalankan tugas sebagai pendamping masyarakat miskin di Blingoh. Dalam hal ini, sebagai Pendamping harus menjalankan tugasnya sebaik dan sebenar mungkin. Begitupun di Blingoh, Ibu Nina dalam menjalankan tugas sebagai pendamping juga sudah melakukan tugasnya sebaik mungkin dan Pemerintah Desa juga selalu berkontribusi serta mendukung dan membantu pelaksanaan PKH di Blingoh. sesuai dengan yang di sampaikan oleh Ibu Nina bahwa Pendamping selalu berkoordinasi dengan Pemerintah Desa terkait dengan PKH ini, serta selalu memberikan motivasi kepada KPM untuk keluar dari kemiskinan.²⁰ Serta Ibu Kaanah juga menyapaikan bahwa Ibu Nina sellau memberikan masukan-masukan untuk para KPM terkait dengan cara untuk keluar dari kemiskinan pada saat kumpulan kelompok dilaksanakan.²¹

d. Prinsip Keadilan

Dalam pelaksanaan PKH yang telah disampaikan oleh Ibu Nina bahwa untuk dana PKH yang cair itu setiap KPM berbeda sesuai dengan komponen yang dimiliki oleh para KPM. Serta pada penyaluran dana program bantuan PKH ini telah seperti yang diharapkan

¹⁹ Observasi, Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.

²⁰ Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip

²¹ Kasanah, KPM PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 02 Agustus 2023 Pukul 16.00 Wib, Wawancara 4, Transkrip

oleh Pemerintah yaitu untuk menanggulangi kemiskinan sehingga PKH ini diberikan oleh keluarga kurang mampu,²² seperti yang disampaikan oleh Ibu Suntari KPM di Blingoh bahwa penyaluran KPM di Blingoh telah adil karena kebanyakan yang mendapatkan bantuan PKH ini adalah orang kurang mampu seperti yang diharapkan oleh Pemerintah, dan dalam penyaluran danapun di Blingoh jumlah dana yang keluar sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran program PKH di Desa Blingoh telah berjalan sesuai dengan arahan yang telah diberikan oleh pemerintah dalam mendistribusikan dana PKH sudah tepat sasaran, adanya program PKH juga berperan membantu KPM masyarakat pra sejahtera untuk mengurangi beban sehingga dapat keluar dari zona kemiskinan serta adanya program PKH dapat meringankan dan membantu KPM khususnya dalam bidang pendidikan, serta kesehatan sehingga dapat lebih menyejahterakan masyarakat desa Blingoh. Pelaksanaan PKH di Blingoh telah menjalankan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu terdapat prinsip tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip khalifah dan prinsip keadilan dalam menjalankan program Pemerintah yaitu PKH ini di Blingoh.

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Blingoh, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara

Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengatasi masalah kemiskinan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang mempengaruhi terbagi dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan berbagai informan didapatkan kesimpulan bahwasanya ada faktor yang mendukung dan juga faktor yang menghambat

²² Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip

mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Blingoh yaitu:²³

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya menanggulangi kemiskinan di Blingoh adalah:

1. Kinerja yang Baik Pendamping PKH Di Desa Blingoh

Pelaksanaan kinerja pendamping PKH menjadi faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan dalam program PKH yang ada di Desa Blingoh. Berhasil tidaknya Program PKH yang ada Di Desa Blingoh ini bergantung dengan kinerja baik dari pendamping PKH. Sebagai Pendamping PKH tentunya Ibu Nina sudah memahami mengenai program PKH. Kinerja baik dan positif pendamping PKH di Desa Blingoh terbukti dengan adanya respon baik serta positif dari masyarakat dan masyarakat KPM juga mengetahui bagaimana program PKH karena pendamping selalu memberikan sosialisasi dan motivasi terhadap masyarakat KPM agar bisa keluar dari zona kemiskinan.²⁴ Sesuai dengan yang dengan pandangan yang diungkap Ibu Kasanah salah satu peserta KPM program PKH di Blingoh, bahwa pendamping disetiap pertemuan selalu memberikan sosialisasi dan motivasi serta selalu memberikan informasi-informasi terkait dengan perkembangan program PKH yang ada di Desa Blingoh seperti perubahan system kerja PKH dan setiap dana akan cair selalu diberitahukan kepada KPM program PKH desa Blingoh.²⁵ Begitupun Ibu Suminah yang merupakan KPM komponen Lansia menyampaikan bahwa kinerja yang dilakukan oleh Ibu Nina sudah baik dengan selalu memberikan arahan setiap ada kumpulan anggota kelompok yang

²³ Observasi, Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.

²⁴ Observasi, Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB

²⁵ Kasanah, KPM PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 02 Agustus 2023 Pukul 16.00 WIB, Wawancara 4, Transkrip

dilaksanakan di rumah pada KPM PKH di Desa Blingoh ini.²⁶

Hal tersebut membuktikan bahwa salah satu faktor pendukung pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya menanggulangi kemiskinan ialah adanya kinerja baik dari pendamping program PKH dan menjadi upaya untuk meminimalisir resiko kegagalan dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya menuntaskan kemiskinan di Blingoh.²⁷

2. Dukungan Pemerintah Desa Blingoh

Pemerintah Desa Blingoh selalu memberikan dukungan penuh terhadap pendamping PKH, adanya interaksi antara pemerintah desa dengan pendamping PKH menjadikan Program PKH di desa Blingoh menjadi terlaksana dengan cukup baik. Pemerintah desa Blingoh selalu mengawasi dan mengontrol program bantuan PKH ini sebaik mungkin.²⁸ Ibu Nina selaku pendamping PKH juga menjelaskan bahwa dari pendamping selalu koordinasi dengan Pemerintah Desa terkait program PKH ini, dan Pemerintah Desa selalu memberikan dukungan penuh mengenai program bantuan PKH terbukti dengan adanya pengawasan langsung yang dilakukan oleh Petinggi atau Kepala Desa pada saat penyaluran dana PKH baik berupa uang maupun sembako.²⁹

3. Respon Positif Masyarakat Di Desa Blingoh

Terdapat respon positif dari masyarakat merupakan bukti adanya kinerja yang baik dari pendamping PKH di Desa Blingoh. Masyarakat KPM ini mendukung terlaksananya program PKH di Desa Blingoh dengan cara selalu mengikuti kegiatan-

²⁶ Suminah, KPM PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB, Wawancara 8, Transkrip

²⁷ Observasi, Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB

²⁸ Giyarno, Kepala Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 04 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB, Wawancara 1, Transkrip

²⁹ Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip

kegiatan yang diadakan oleh pendamping, seperti perkumpulan kelompok yang setiap bulannya dilaksanakan dikediaman rumah para KPM Desa Blingoh. Respon positif yang diberikan oleh masyarakat Desa Blingoh ini juga sebagai bentuk rasa terbantunya KPM dengan adanya program PKH terutama dalam bidang ekonomi.³⁰

b. Faktor Penghambat

Hal yang menghambat terlaksananya Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya menuntaskan kemiskinan di Blingoh adalah:

1. Kurangnya Kesadaran KPM

Kurangnya kesadaran KPM dalam pelaksanaan PKH menjadi faktor yang paling utama dalam menghambat terlaksananya PKH sebagai upaya menanggulangi kemiskinan. Salah satu aspek yang mengakibatkan kurangnya kesadaran KPM adalah minim atau ketidakpahaman KPM mengenai tujuan dan manfaat dari program PKH ini.³¹ Beberapa KPM tidak menggunakan dana PKH tersebut untuk memenuhi kebutuhan yang lebih darurat atau konsumtif. Terkadang dana PKH digunakan untuk membeli barang yang tidak sesuai kebutuhan mendesak para KPM seperti perhiasan dan barang-barang mewah lainnya.

Terdapat KPM PKH yang telah mampu dan tidak memiliki kesadaran untuk mengundurkan diri menjadi KPM Program PKH sehingga terjadinya tidak tepat sasaran untuk penerima program PKH dan menjadikan kecemburuan sosial untuk masyarakat lainnya. Ada juga beberapa KPM PKH yang terlalu menggantungkan dana bantuan PKH untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa berusaha untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhannya.³²

³⁰ Observasi, Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB

³¹ Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

³² Giyarno, Kepala Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 04 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB, Wawancara 1, Transkrip

2. Kecemburuan Sosial Sebagian Masyarakat Desa Blingoh Mengenai Program PKH

Dalam pelaksanaan masyarakat ialah salah satu komponen kelompok dengan berbeda cara pandang mengenai suatu hal. Hal ini juga membuat beberapa respon atau pandangan masyarakat yang berbeda mengenai program PKH yang ada di Desa Blingoh. Beberapa masyarakat merespon dengan positif, dan adapula yang mengomentari dengan negatif dan terkadang melakukan protes kepada pemerintah Desa. Protes yang dilakukan oleh masyarakat merupakan bentuk kecemburuan sosial yang dirasakan oleh masyarakat karena menganggap bahwa masih ada masyarakat yang memenuhi syarat penerima PKH dan layak dikatakan menjadi penerima bantuan PKH namun tidak mendapatkan bantuan PKH, ada juga yang sudah mampu dalam segi ekonomi namun malah mendapatkan bantuan PKH dan tidak sadar diri untuk mengundurkan diri dari KPM program PKH.³³

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan dalam Tinjauan Ekonomi Syariah Di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara

Kemiskinan adalah suatu masalah yang meningkat setiap tahunnya. Kemiskinan dipaparkan pada Al-Qur'an sejumlah 69 kali. Kemiskinan sebagaimana pandangan mazhab Hanafiyyah serta Malikiyyah, kemiskinan terjadi pada mereka yang tidak memiliki kekayaan untuk dieksploitasi.³⁴ Kemiskinan dalam Al-Qur'an merupakan penyakit berbahaya yang wajib diobati dan masalah sosial yang harus dientaskan. Berbagai macam metode guna meminimalisir kemiskinan telah dilaksanakan oleh pemerintah, seperti adanya Program Keluarga Harapan

³³ Giyarno, Kepala Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 04 Agustus 2023 Pukul 11.00 WIB, Wawancara 1, Transkrip

³⁴ Adnan and Bukido, "Poverty and Religiosity: The 'Missing Link' From Islamic Perspective."

(PKH) yang merupakan salah satu program bantuan bersyarat yang dibuat oleh pemerintah untuk diberikan kepada masyarakat miskin yang termasuk dalam komponen seperti komponen kesehatan, komponen kesejahteraan, komponen pendidikan. Program Keluarga Harapan (PKH) di Indonesia pertama kali dilaksanakan pada tahun 2007 dan di sebagian Negara terkenal dengan nama *Conditional Cash Transfers* (CCT) atau bantuan langsung tunai bersyarat yang bertujuan mengetaskan kemiskinan antar generasi dan membina sumber daya manusia.³⁵

Salah satu Desa yang merasakan bantuan Program PKH ialah Desa Blingoh, Donorojo, Jepara. Sebuah Desa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Pati. PKH ada di Desa Blingoh sudah ada sejak tahun 2014, serentak dengan munculnya program PKH di berbagai Desa yang ada di Kota Jepara. Selama hampir kurang lebih 8 tahun program PKH dilaksanakan di Desa Blingoh sehingga dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai peran yang baik dalam menanggulangi kemiskinan sehingga membentuk sebuah persepsi masyarakat Desa Blingoh mengenai program PKH. terutama Keluarga Penerima Manfaat (KPM)³⁶ Peran merupakan tugas atau perilaku yang harus dijalankan. Dari hasil wawancara dan observasi secara keseluruhan peran PKH sangat membantu dan dapat meringankan beban para KPM serta KPM berpersepsi positif terhadap program PKH yang dijalankan di Desa Blingoh.

Peran Program Keluarga Harapan (PKH) di Blingoh dalam menanggulangi kemiskinan ialah membantu para KPM Desa Blingoh untuk keluar dari zona kemiskinan serta meningkatkan dan membantu meringankan beban khususnya dalam bidang pendidikan serta kesehatan sehingga nantinya dapat menyejahterakan masyarakat KPM Desa Blingoh. Program Keluarga Harapan (PKH) di Blingoh dalam bidang pendidikan ialah mempunyai peran

³⁵ Rismaya Ode, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Dusun Hatue Desa Tial Kecamatan Salahutu)", (Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Ambon, 2021), 16.

³⁶ Observasi, Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.

membantu meningkatkan taraf pendidikan serta membantu dalam pembiayaan biaya sekolah sehingga membuat anak yang kurang mampu di Blingoh bisa melaksanakan serta merasakan sekolah atau pendidikan dengan sesuai kebijakan program wajib belajar 9 tahun yang dibuat oleh pemerintah.

Para KPM Desa Blingoh merasa terbantu dapat membiayai masalah pendidikan anak-anaknya sehingga menjadikan anak KPM dapat mengapai cita-citanya agar nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan warga Blingoh. Ibu Nina selaku pendamping PKH juga menjelaskan bahwa dengan adanya peran PKH sesuai dengan tujuan umum PKH yaitu untuk mengentaskan kemiskinan yang salah satunya diperuntukkan pada komponen pendidikan serta kesehatan.³⁷

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya PKH di Desa Blingoh ini terbukti mempunyai peran yang baik untuk mendukung meningkatkan kesadaran pendidikan bagi anak-anak KPM program PKH di Desa Blingoh, sehingga dapat menekankan angka kemiskinan semakin meluas atau banyak khususnya di Blingoh, dan adanya peran PKH untuk anak-anak KPM di Blingoh dalam berpendidikan juga akan menjadikan dasar kesuksesan masyarakat miskin karena dapat membantu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan agar dapat bersaing untuk menjadi yang lebih baik kemudian nantinya akan menjadikan masyarakat KPM Desa Blingoh keluar dari zona kemiskinan.

Dalam usaha mewujudkan kesejahteraan, kesehatan merupakan komponen yang penting. Komponen kesehatan PKH mempunyai tujuan untuk membantu masyarakat sadar akan kesehatan sehingga meningkatkan kualitas kesehatan khususnya untuk masyarakat miskin. Dalam usaha mewujudkan kesejahteraan, kesehatan merupakan komponen yang penting. Komponen kesehatan PKH mempunyai tujuan untuk membantu masyarakat sadar akan kesehatan sehingga meningkatkan kualitas kesehatan khususnya untuk masyarakat miskin. Para KPM Desa

³⁷ Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip

Blingoh merasakan dengan adanya PKH dapat menyadarkan mengenai akan pentingnya kesehatan untuk diri manusia.

Hal tersebut membuktikan bahwa adanya keberhasilan Pendamping PKH dan Pemerintah Desa Blingoh membuat sebuah kegiatan pertemuan kelompok setiap bulannya yang disebut dengan P2K2 yang bertujuan untuk pertemuan meningkatkan kemampuan anggota keluarga atau FDS yaitu kepanjangan dari *family development session*. Tujuan diadakannya pertemuan setiap bulannya ini adalah untuk memberikan materi terkait Program PKH ataupun materi mengenai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk keluar dari kemiskinan seperti pentingnya kesehatan serta pendidikan dan sebagainya yang disampaikan nantinya oleh Pendamping PKH. Bukan hanya memberikan materi saja namun Pendamping juga memotivasi para KPM serta mengawasi dan mengawal perkembangan KPM program PKH yang ada di Desa Blingoh.³⁸

Adanya program PKH di Blingoh telah membantu ekonomi masyarakat dalam bidang ekonomi. Dengan adanya program PKH di Desa Blingoh ini dapat mengurangi kemiskinn yang ada di Desa Blingoh terbukti dengan adanya beberapa masyarakat prasejahtera KPM program PKH yang sadar dan sudah keluar dari KPM program PKH, KPM merasa terbantu sehingga merasa ada peningkatan ekonominya dan dengan sadar keluar dari KPM program PKH.³⁹ Terdapat juga para KPM Desa Blingoh yang telah sadar tidak bergantung pada bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah saja akan tetapi juga berusaha bekerja untuk memenuhi kebutuhan KPM Desa Blingoh.

KPM seperti itulah contoh dari salah satu KPM PKH yang seperti diharapkan oleh Kepala Desa dan Pendamping PKH Desa Blingoh yaitu tidak hanya bergantung pada dana-dana bantuan saja namun juga mempunyai kesadaran untuk keluar dari zona kemiskinan dan masyarakat prasejahtera sesuai dengan tujuan dari program bantuan PKH. Dalam

³⁸ Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

³⁹ Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip

penyaluran dana PKH ditujukan untuk KPM masyarakat prasejahtera dengan berbagai komponen yaitu ada komponen kesehatan, komponen pendidikan dan komponen kesejahteraan sosial dan masyarakat golongan Keluarga Sangat Miskin (KSM).⁴⁰ Data peserta penerima PKH didapatkan melalui Kementrian Dinas Sosial lalu data tersebut dicek atau divalidasi oleh pendamping PKH masing-masing Desa dengan bantuan Pemerintah Desa.⁴¹

Kepala Desa juga membenarkan bahwasanya proses penentuan penerima manfaat program PKH data semua berasal dari pusat Kemensos, jadi pihak Pemdes tidak bisa untuk memanipulasi data nama penerima PKH ini. Sehingga dengan adanya data langsung dari Kemensos dan divalidasi oleh Pendamping menjadikan program PKH dapat tersalurkan dengan tepat sasaran. Terbukti dengan persepsi yang disampaikan oleh beberapa informan saat wawancara seperti Ibu Sulikah menyampaikan bahwa program PKH di Desa Blingoh sudah tepat sasaran untuk masyarakat miskin.⁴²

Namun beberapa KPM menyampaikan bahwa dirinya memang sudah layak mendapatkan bantuan program PKH dan layak menjadi KPM program PKH di Desa Blingoh.

Dalam memerankan tugasnya Program PKH di Blingoh jika ditinjau dari Ekonomi Islam telah menerapkan beberapa prinsip ekonomi Islam, karena dalam menjalankan kehidupan manusia tidak akan lepas dari konsep ekonomi Islam khususnya dalam perekonomian. Adapun pelaksanaan peran PKH di Blingoh dalam tinjauan Ekonomi Islam yaitu:

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid dalam ekonomi syariah memiliki peranan yang sangat penting yaitu mengajarkan betapa penting menjalani hubungan dengan sesama manusia

⁴⁰ Firmanzah, *Persaingan, Legitimasi Kekuasaan, dan Marketing Politik : Pembelajaran Politik Pemilu 2009* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 288.

⁴¹ Bambang Suprpto, *Model Sistem Dan Penerapan Program Keluarga Harapan* (Banyumas: CV ZT Corpora, 2020), 12.

⁴² Sulikah, KPM PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 02 Agustus 2023 Pukul 16.30 WIB, Wawancara 5, Transkrip.

selain menjalani hubungan dengan Allah SWT.⁴³ Begitupun peran PKH dalam menanggulangi kemiskinan merupakan sebuah bentuk perhatian yang Pemerintah berikan kepada masyarakat kurang mampu. Sebagaimana di Blingoh, Pemerintah Desa Blingoh memberikan perhatian dan mengutamakan kepentingan terhadap masyarakat di Blingoh yang lebih membutuhkan perhatian khususnya masyarakat kurang mampu, dalam hal ini Pemerintah Desa Blingoh menyalurkan bantuan Pemerintah Pusat berupa program bantuan sosial PKH untuk diberikan kepada masyarakat di Blingoh yang kategorinya kurang mampu dalam rangka meningkatkan warga di Blingoh agar tidak terbelenggu dalam kemiskinan serta dalam peran pelaksanaan PKH di Blingoh telah dilaksanakan sebaik mungkin sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat KPM di Blingoh mengenai manfaat peran PKH ini. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh beberapa KPM yang diwawancarai merasakan terbantu dengan adanya peran PKH di Blingoh.⁴⁴

b. Prinsip Keseimbangan

Manusia dalam melaksanakan sebuah kegiatan ekonomi selain untuk mencukupi kebutuhan pokoknya juga menjadikan ladang ibadah bagi yang melaksanakan jika sesuai dengan syariat Agama. Dalam pelaksanaan program PKH di Blingoh tentu dilaksanakan dengan prinsip keseimbangan yaitu dalam hak dan kewajiban. Hal ini dibuktikan dengan adanya bantuan yang Pemerintah berikan pasti juga terdapat hak dan kewajiban yang akan diberikan kepada para penerima program PKH ini atau KPM di Blingoh. Hak yang dimaksud untuk KPM di Blingoh adalah mendapatkan bantuan dana uang maupun sembako, yang akan cair dalam empat kali pertahun. KPM Desa Blingoh akan mendapatkan haknya jikalau melaksanakan

⁴³ Amirullah, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Makassar: Alaudin University Press, 2014), 38.

⁴⁴ Observasi, Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.

kewajibannya sebagai KPM PKH yaitu berperan aktif dalam menjalankan tugasnya sebagai KPM. Terbukti peran aktif para KPM di Blingoh ialah selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pendamping PKH atau Ibu Nina seperti kumpulan Kelompok serta KPM yang menyalurkan dananya untuk kewajiban berpendidikan bagi anaknya dan mempunyai kesadaran untuk pentingnya kesehatan.⁴⁵ Adanya keseimbangan yang dijalankan dalam melaksanakan peran PKH di Blingoh ini menjadi salah satu bukti bahwa PKH di Blingoh telah dilaksanakan sesuai amanat oleh pemerintah dan terciptanya sebuah keadilan dengan adanya keseimbangan hak dan kewajiban.

c. Prinsip Khalifah

Pada dasarnya setiap manusia ialah seorang khalifah di Bumi menjadi pemimpin bagi kemakmuran di muka Bumi. Sesuai dengan yang telah di firmankan Allah di Qs. Al-Baqarah ayat 30 yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ
إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (Qs. Al-Baqarah ayat 30).*⁴⁶

⁴⁵ Observasi, Program keluarga harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan, Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.00 WIB.

⁴⁶ Reza Nurul Ichsan, Saleh Sitompul, and Safrul Daulani, *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*, ed. Lukman Nasition (Medan: Alaudin University Press, 2020), 33.

Sebagai peran pengentas kemiskinan di Blingoh maka dilaksanakanlah program PKH yang berasal Kementerian Sosial. Dalam pelaksanaan program PKH Kemensos memberikan tanggungjawab kepada Pemerintah Desa serta masing-masing pendamping PKH untuk melaksanakan program tersebut sebaik mungkin. Para pendamping serta Pemdes merupakan khalifah atau penerima amanat dari Pemerintah Pusat untuk menjalankan tugasnya dalam melaksanakan program PKH sebaik mungkin di Blingoh. Begitupun pendamping PKH yaitu Ibu Nina dalam menjalankan amanat sebagai khalifah untuk Program PKH di Blingoh telah menjalankan tugasnya sebaik mungkin.

Dalam hal ini berarti dari pihak Pemdes Blingoh serta Pendamping PKH desa Blingoh telah menjalankan amanat sebaik mungkin, karena peran sekecil apapun yang dilaksanakan oleh Pendamping PKH serta Pemdes dalam pelaksanaan PKH di Blingoh akan dipertanggungjawabkan nantinya, seperti dalam hadits Nabi Muhammad SAW yaitu:

”setiap dari kalian adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya.”

d. Prinsip Keadilan

Dalam prinsip ekonomi Islam terdapat yang namanya keadilan dalam menjalankan suatu hal. Adil disini ialah menurut Islam tidak berat sebelah. Dalam agama Islam sifat adil sangat dijunjung tinggi, umat manusia mempunyai kewajiban atas keluarganya, duafa dan segenap mahluk yang terdapat di bumi. Sesuai dengan QS. An-Nahl ayat 90 yang berbunyi:

تَذَكَّرُونَ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ ﴿٩٠﴾

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan*

permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran” (QS. An-Nahl ayat 90).⁴⁷

Serta dalam firman Allah dalam Surah Al-Qur’an Al-Ma’idah ayat 8 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ ۖ إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”(Qs. Al-Ma’idah ayat 8).*

Dalam kedua ayat diatas menyebutkan bahwasanya Allah meminta kita untuk berbuat adil serta mengamalkan kebaikan dengan memberi bantuan terhadap saudara ataupun orang lain serta kita dilarang untuk berbuat keji serta mungkar dan menjauhi permusuhan terhadap orang lain.⁴⁸ Pada pelaksanaan program PKH yang ada di Desa Blingoh telah dijalankan dengan menggunakan prinsip keadilan, dimana dalam menyalurkan dana program bantuan PKH telah seperti dengan yang diharapkan oleh pemerintah yaitu untuk penduduk miskin serta dalam menyalurkan dana seperti yang telah ditetapkan pemerintah jadi tidak adanya manipulasi jumlah dana yang keluar untuk para KPM. Sehingga bisa dikatakan untuk prinsip keadilan dalam

⁴⁷ Aisyah Al-Qur’an Dan Terjemah Untuk Wanita “Surah An-Nahl Ayat 90” (Bandung: Penerbit Jibal), 538.

⁴⁸ Mandani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 17.

pencairan dana PKH sudah sesuai dengan kebutuhan masing-masing komponen KPM.⁴⁹

Penerapan program PKH yang dilakukan di Blingoh telah seperti dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pemerintah serta adanya peran yang positif dan baik dari PKH untuk masyarakat KPM khususnya dalam komponen atau bidang pendidikan dan kesehatan sehingga menimbulkan sebuah persepsi positif KPM Desa Blingoh terhadap program PKH yang dapat menanggulangi kemiskinan serta dapat membantu meringankan beban KPM. PKH di Desa Blingoh juga telah berjalan sesuai prinsip ekonomi Islam, dimana pada prinsip tauhidnya dalam pelaksanaan PKH telah memberikan perhatian dan mengutamakan kepentingan terhadap masyarakat miskin di Blingoh, kemudian dalam membantu meringankan beban KPM. PKH di Desa Blingoh juga telah berjalan sesuai prinsip ekonomi Islam, dimana pada prinsip tauhidnya dalam pelaksanaan PKH telah memberikan perhatian dan mengutamakan kepentingan terhadap masyarakat miskin di Blingoh, kemudian dalam prinsip keseimbangan KPM mempunyai dan tau akan hak dan kewajiban KPM, dan prinsip khalifah adanya keterlibatan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan serta dalam prinsip keadilan sebanding dengan perolehan hasil wawancara yang dilakukan dengan para KPM PKH Desa Blingoh menyampaikan bahwa program PKH telah adil dalam menyalurkan dana dan adil memberikan bantuan PKH untuk orang-orang yang membutuhkan. Hal ini sebanding pada hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Rahmadina dan Evi Asriani yang menunjukkan bahwasanya dengan adanya program PKH dapat membantu beban serta membantu mengurangi angka kemiskinan.⁵⁰

⁴⁹ Nina, Pendamping PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada 31 Juli 2023 Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2, Transkrip.

⁵⁰ Rika Rahmadina Putri and Evi Asriani, "Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Rambang Kapak Tengah," *Lariba : Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 3 No. 1, (2021).

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara

Pada saat melaksanakan suatu program pasti terdapat unsur yang memengaruhi, begitupun dalam menjalankan program PKH di Desa Blingoh juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor mendukung serta faktor menghambat, yang merupakan faktor yang mendukung serta faktor yang menghambat Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya menanggulangi kemiskinan di Desa Blingoh, Donorojo, Jepara:

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya meminimalisir kemiskinan di Blingoh adalah:

1. Kinerja yang Baik Pendamping PKH Di Desa Blingoh

Faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan dalam program PKH adalah kinerja baik pendamping PKH. Berhasil tidaknya Program PKH tergantung dengan kinerja baik dari pendamping PKH. Selain itu, pendamping juga dituntut agar bisa memahami segala hal mengenai PKH dan segala hal yang nantinya akan terjadi di dalam menjalankan program tersebut. Oleh sebab itu, pendamping juga harus mempersiapkan dirinya agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi nantiya.

Ibu Nina selaku pendamping PKH Desa Blingoh dalam mendampingi KPM Program PKH cukup baik. terbukti dengan Ibu Nina yang sudah menguasai dan memahami mengenai PKH dan adanya respon baik serta positif yang masyarakat KPM nilai terhadap kinerja Ibu Nina, terbukti dengan setiap adanya pertemuan kelompok selalu memberi materi terhadap KPM mengenai masalah ekonomi serta tentang program PKH dan cara mengelola keuangan sehingga bisa nantinya keluar dari angka kemiskinan. Seperti yang dinyatakan oleh Ibu Kiswati selaku KPM PKH komponen kesehatan ibu Hamil yang menyebutkan

bahwasanya Ibu Nina selalu memberikan masukan untuk selalu memerhatikan kondisi kesehatan dan kondisi kehamilannya.⁵¹

Kinerja yang dilakukan oleh Bu Nina sebagai Pendamping PKH Desa Blingoh ini terbilang cukup baik dengan adanya respon positif dan baik dari anggota KPM PKH Desa Blingoh. Adanya kinerja yang baik dari pendamping PKH menjadi salah satu faktor pendukung dan sebagai upaya untuk meminimalisir resiko kegagalan dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya meminimalisir angka kemiskinan di Blingoh.

2. Dukungan Pemerintah Desa Blingoh

Setiap program yang dijalankan disuatu Desa harus mendapatkan dukungan dari Pemerintah Desa. Tanpa mempunyai *suport* dari Pemerintah Desa suatu program Desa tidak dapat berhasil. Begitupun dalam menjalankan program PKH yang ada di Desa Blingoh, Pemerintah Desa mendukung penuh terhadap program PKH. Bukan hanya itu Pemerintah Desa Blingoh juga memberikan dukungan kepada Pendamping PKH, adanya interaksi antara pemerintah desa dengan pendamping PKH menjadikan Program PKH di desa Blingoh menjadi terlaksana dengan cukup baik. Pemerintah desa Blingoh selalu mengawasi dan mengontrol program bantuan PKH ini sebaik mungkin. Dari pendamping juga selalu koordinasi dengan Pemerintah Desa terkait program PKH ini, dan Pemerintah Desa selalu memberikan dukungan penuh mengenai program bantuan PKH terbukti dengan adanya pengawasan langsung yang dilakukan oleh Petinggi atau Kepala Desa pada saat penyaluran dana PKH baik berupa uang maupun sembako. Adanya dukungan Pemerintah Desa ini menjadikan pelaksanaan program PKH menjadi lebih baik dan seperti dengan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah.

⁵¹ Kiswati, KPM PKH Desa Blingoh, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 11 Agustus 2023 Pukul 10.50 WIB, Wawancara 7, Transkrip.

Faktor pendorong seperti kinerja yang baik pendamping PKH serta adanya dukungan dari Pemerintah Desa sesuai dengan yang dipaparkan oleh Fendy Zarmas Arianto, yang menyebutkan bahwa adanya peran tim Pendamping PKH harus berkinerja baik dan positif serta terdapat dukungan Pemerintah Desa terhadap Program PKH sehingga dapat menciptakan ketenangan, keadilan, pendistribusian dana tepat sasaran sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan dan menanggulangi kemiskinan.⁵²

3. Respon Positif Masyarakat Di Desa Blingoh

Respon positif yang masyarakat berikan terhadap program PKH merupakan bukti adanya kinerja yang baik oleh Pendamping PKH serta dukungan dari Pemerintah Desa. Masyarakat KPM mendukung adanya program PKH yang dijalankan di Desa Blingoh guna menanggulangi kemiskinan yang ada di Desa Blingoh. Respon positif masyarakat KPM terbukti dengan antusias KPM mengikuti kegiatan-kegiatan kelompok yang diadakan oleh Pendamping, seperti perkumpulan kelompok yang setiap bulannya dilaksanakan dikediaman rumah para KPM Desa Blingoh. Respon positif yang diberikan oleh masyarakat Desa Blingoh ini juga sebagai bentuk rasa terbantunya KPM dengan adanya program PKH terutama dalam bidang ekonomi. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Grace Leliharni Damanik, bahwa sikap masyarakat terhadap menjalankan program PKH itu bisa dinilai dengan tanggapan serta pengakuan dari masyarakat.⁵³ Adanya respon baik masyarakat berarti terbukti adanya kinerja baik dari pendamping serta dukungan dari pemerintah Desa.

⁵² Fendy Zarmas Ariyanto, *“Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pandangan Wetan Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang”*, (Institut Agama Islam Negeri, Kudus, 2022).

⁵³ Grace Leliharni Damanik, *“Respon Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Medan Selayang.” Welfare State*, Vol 2 No. 1.

b. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat terlaksananya Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai upaya meminimalisir kemiskinan di Blingoh adalah:

1. Kurangnya Kesadaran KPM

Kesadaran KPM sangat diperlukan dalam menjalankan program bantuan PKH. Namun tidak bisa dipungkiri bahwasanya terkadang KPM kurang menyadari mengenai tujuan dari program PKH dibentuk. Sehingga menjadi salah satu unsur yang amat mendasar dalam menghambat terlaksananya PKH sebagai upaya menanggulangi kemiskinan. Ada sebagian KPM yang tidak memakai dana bantuan program PKH untuk memenuhi kebutuhan yang lebih penting. Terkadang dana PKH digunakan untuk membeli barang yang tidak sesuai kebutuhan mendesak, seperti halnya perhiasan dan barang-barang mewah lainnya. Terdapat lagi KPM PKH yang telah mampu tetapi tidak memiliki kesadaran untuk mengundurkan diri menjadi KPM Program PKH, sehingga menjadi tidak tepat sasaran untuk penerima program PKH dan menjadikan kecemburuan sosial untuk masyarakat lainnya. Ada juga beberapa KPM PKH yang terlalu menggantungkan dana bantuan PKH untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa berusaha untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Kecemburuan Sosial Sebagian Masyarakat Desa Blingoh Mengenai Program PKH

Pandangan satu masyarakat dengan yang lainnya terhadap sesuatu pasti berbeda. Karena masyarakat ialah salah satu komponen kelompok dengan berbeda cara pandang mengenai suatu hal. Begitupula masyarakat Desa Blingoh yang berbeda pandangan atau berbeda persepsi mengenai program PKH yang dijalankan di Desa Blingoh, terdapat persepsi positif dan negatif yang diberikan masyarakat Desa Blingoh. Terkadang yang berpersepsi negatif adalah masyarakat yang tidak mendapatkan bantuan. Pandangan negative masyarakat merupakan bentuk

kecemburuan sosial yang dirasakan oleh masyarakat karena menganggap bahwa masih ada masyarakat yang memenuhi syarat penerima PKH dan layak dikatakan menjadi penerima bantuan PKH namun tidak mendapatkan bantuan PKH, ada juga yang sudah mampu dalam segi ekonomi namun malah mendapatkan bantuan PKH dan tidak sadar diri untuk mengundurkan diri dari KPM program PKH.

Permasalahan ini sama halnya dengan permasalahan hasil penelitian oleh Nurma Mustika Hana yang menyampaikan bahwa bukan hanya berdampak positif saja dalam menjalankan program PKH sebagai upaya menanggulangi kemiskinan namun juga terdapat dampak negatif atau ada faktor penghambatnya yaitu adanya kecemburuan sosial serta ketergantungan KPM dan kurang kesadaran masyarakat yang mengakibatkan pemanfaatan dana adakalanya tidak sesuai kebutuhan.⁵⁴

⁵⁴ Nurma Mustika Hasna, Nugraha Nurhadji, And Indriyana Dwi Mustikarini, "Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat," *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 7 No. 2, 2019.